

Pelaksanaan Kegiatan Diklat Pemasaran Digital Memberi Pengaruh Baik dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Purba Dolok

Samuel Nababan¹ , Christian Rosen Sitorus² , Maris Simbolon³ ,
Ningsih Pandiangan⁴ , Radot Paulina Manalu⁵

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)

Nababansamuel33@gmail.com

Abstract. Digital marketing is a skill that many people really need to learn in order to increase their knowledge and prepare themselves for a successful career in the future, increase creativity and be innovative. In an effort to increase national knowledge, one of the activities that students need to carry out is KPPM which is an activity that focuses on community service. This type of research uses a descriptive qualitative research method which is used to research and describe the positive influence on the implementation of training activities carried out by IAKN Tarutung students in Purba Dolok village, namely KKN in the form of PKM. So this type of research is also based on factual data and field data, where the researcher goes directly into the field to see directly the conditions that are the subject of the research. As a result of the training activities that have been carried out, it can be concluded that the participants can understand the material presented by the resource person and also increase the insight and knowledge of the training participants.

Keywords: Digital Marketing

Abstrak. Pemasaran digital merupakan suatu keterampilan yang sangat perlu dipelajari oleh banyak orang agar dapat menambah pengetahuan dan mempersiapkan diri untuk karir yang sukses di masa depan, meningkatkan kreatifitas dan inovatif. Dalam usaha untuk meningkatkan pengetahuan bangsa, maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh para mahasiswa adalah KPPM yang merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif yang digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang pengaruh baik terhadap pelaksanaan kegiatan diklat yang dilakukan mahasiswa IAKN Tarutung di desa Purba Dolok yaitu KKN dalam bentuk PKM. Jadi jenis penelitian ini juga diambil berdasarkan data fakta dan data lapangan, yang dimana peneliti melakukan terjun langsung kelapangan untuk melihat kondisi secara langsung yang menjadi subyek penelitian. Hasil dari kegiatan diklat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan narasumber dan juga semakin menambah wawasan dan pengetahuan peserta diklat.

Kata kunci: Pemasaran Digital

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan singkatan dari PKM, yang dimana disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengedepankan prinsip nirlaba. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan. Masyarakat adalah sebagai simbol warga negara yang terlibat aktif di dalam proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik sebagai pelaku maupun penerima manfaat. Kegiatan pengabdian mahasiswa dapat memberi pengaruh dan dorongan dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan untuk membantu dalam penyelesaian masalah di masyarakat, selain

itu dapat mengembangkan kesadaran diri, kepekaan diri, kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa.

PKM ini merupakan bagian dari program perkuliahan yang telah di rancang serta ditetapkan oleh sebuah perguruan tinggi bagi mahasiswanya, untuk merealisasikan mata kuliah mereka dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini dapat dilakukan oleh mahasiswa ketika mahasiswa sudah memenuhi kriteria atau peraturan dari perguruan tinggi, dan juga melalui kebijakan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi tersebut. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa ini, biasanya diterapkan di sebuah desa yang telah ditentukan baik oleh kampus ataupun pilihan mahasiswa itu sendiri. Kegiatan PKM ini sama halnya dengan istilah yang paling sering didengar oleh masyarakat, yaitu KKN (Kerja Kuliah Nyata) dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini biasanya dibuat berkelompok/beregu yang jumlah anggotanya disesuaikan dengan kesepakatan perguruan tinggi.

KKN atau PKM merupakan mata kuliah wajib yang diharuskan diikuti dan di ambil oleh mahasiswa pada jenjang strata 1 (S1). Lokasi untuk program PKM yang diikuti oleh mahasiswa IAKN Tarutung bertempat di Desa Purba Dolok, yang kemudian dilaksanakan pada semester VI oleh mahasiswa jenjang S1 dalam kurung waktu 3 bulan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar mahasiswa mampu memberikan kontribusi dan sosial kepada masyarakat Desa Purba Dolok. Selain itu, sebagai bentuk intelektual muda mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan potensi dalam diri dan mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin yang memiliki perubahan secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakatnya.

Hal ini menyebabkan mahasiswa IAKN Tarutung Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Semester VI tersebut melakukan kegiatan magang mereka sejalan dengan kegiatan PKM di Desa Purba Dolok. Para peserta didik di SMK Negeri 1 Doloksanggul ini kebanyakan merupakan masyarakat Desa Purba Dolok. Oleh karena itu, bertepatan dengan SMK Negeri 1 Doloksanggul ini terletak di Desa Purba Dolok, maka mahasiswa IAKN Tarutung Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen Semester VI memutuskan untuk melakukan kegiatan PKM di desa tersebut. Sehingga hal ini memudahkan para mahasiswa magang dalam mengidentifikasi setiap kebutuhan yang diperlukan baik dari sekolah tempat magang maupun desa tempat PKM yang diselenggarakan.

Selain itu, potensi mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan diklat ini juga memiliki kemampuan yang cakap dalam proses pelaksanaannya. Mahasiswa IAKN Tarutung yang

melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Purba Dolok juga memiliki peningkatan dan merasakan dampak atau pengaruh dalam kemajuan dari pelaksanaan diklat yang sudah diselenggarakan.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa desa Purba Dolok juga masih minim dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat). Selain itu, desa purba dolok juga masih belum mampu memahami apa itu konsep dari pendidikan dan pelatihan (diklat). Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua atau masyarakat sekitar yang kurang mengikuti perubahan zaman di era globalisasi ini. Sehingga, bahwasanya masyarakat secara merata hampir tidak mengetahui apa manfaat, tujuan dan serta kegunaan dari pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat). Masalah diatas juga dapat diatasi dengan mengadakan pengenalan dan pengaruh dampak yang baik terkait pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang akan dilakukan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu; memberikan wawasan tentang cara bagaimana kita dapat membentuk suatu program kegiatan pendidikan dan pelatihan dari proses perencanaan, pengorganisasi, pengawasan dan arahan, memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam wujud praktek, meningkatkan keterampilan, karakter, sosial, individu dan kompetensi kompetensi lainnya pada mahasiswa dalam kegiatan laporan KKN dalam bentuk PKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif yang digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang pengaruh baik terhadap pelaksanaan kegiatan diklat yang dilakukan mahasiswa IAKN Tarutung di desa Purba Dolok yaitu KKN dalam bentuk PKM. Jadi jenis penelitian ini juga diambil berdasarkan data fakta dan data lapangan, yang dimana peneliti melakukan terjun langsung kelapangan untuk melihat kondisi secara langsung yang menjadi subyek penelitian. Penulis juga menambahkan penelitian menggunakan studi pustaka atau literatur sebagai tambahan dan analisis dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan yang dilakukan yaitu dengan wawancara, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Purba Dolok

Purba dolok merupakan salah satu dari 27 desa yang berada di kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Pendiri Purba Dolok adalah OP. Tahi Raja Purba. Purba Dolok bias dikenal dengan sumber air, dapat dilihat dari bukti sampai sekaraang bahwa sumber air minum khususnya di kecamatan Doloksanggul adalah bersumber dari Desa Purba Dolok yang terletak di LUMBAN Sibabiat yang bias mengalir deras tanpa alat bantuan mesin. Untuk itu, Desa Purba Dolok bias disebut Desa sumber air.

Penduduk asli Purba Dolok 90% adalah marga Purba dengan kehidupan adat istiadat yang masih sangat kental dan kebanyakan penduduk desa hidup dengan bercocok tanam Hultikultura dan tanaman kopi. Penduduk asli Desa Purba Dolok mayoritas kebanyakan beragama Kristen sebanyak 92% dan 8% adalah muslim. Ciri khas Desa Purba Dolok yang paling mencolok adalah orang-orang yang tinggal di desa ini memiliki marga Purba atau boru Purba, dalma pertuturan orang batak mereka memiliki pungan keluarga itu dari marga atau boru Purba.

B. Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan

Mahasiswa KPPM mengadakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang bertempat tinggal di Desa Purba Dolok dengan diskusi, memberikan pendampingan dan peserta dengan cara menghadirkan pembicara yang ahli dalam salah satu bidang untuk memberikan pengajaran secara langsung. Mahasiswa KPPM melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan di masyarakat dengan cara mewawancarai siswa-siswi untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan utama siswa, kemudian berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan, mahasiswa KPPM dapat mengembangkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para siswa. Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KPPM adalah pelatihan pemasaran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memasarkan suatu produk atau jasa.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini di adakan pada hari sabtu, 04 Mei 2024 di gedung dewan guru SMK N 1 Doloksanggul. Tema dari kegiatan ini adalah Pemasaran Digital Untuk Pemula; Strategi dan Alat Yang Efektif, dan yang menjadi narasumber dari kegiatan ini adalah Ibu Arisanti Sinurat, S.Pd. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta juga membantu peserta diklat dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mempromosikan suatu barang atau produk yang dihasilkan oleh para peserta diklat.

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini, mahasiswa KPPM bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam penyediaan tempat dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan. Pelatihan pemasaran digital ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan skil atau keterampilan siswa dalam memasarkan produk 6 atau jasa secara online. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang strategi dan alat yang efektif dalam pemasaran digital, dan juga diharapkan mampu memotivasi para siswa untuk dapat meningkatkan minat atau keterampilan mereka di bidang pemasaran digital yang akan dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa KPPM dengan perangkat desa

Berdasarkan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa KPPM di Desa Purba Dolok diharapkan siswa-siswi atau para pelajar diharapkan dapat mengetahui atau mempelajari strategi dan alat yang efektif dalam pemasaran digital untuk mencapai target atau harapan dimasa depan. Media sosial, situs web dan alat-alat digital lainnya akan memberikan peluang baru yang digunakan untuk berinteraksi dengan para pelanggan atau konsumen, mempromosikan produk, dan meningkatkan penjualan. Tetapi penggunaan alat-alat digital tersebut harus membutuhkan berbagai keterampilan seperti; kreativitas, komunikasi, analisis data, dan pemecahan masalah, sehingga penggunaan alat-alat digital yang digunakan dapat berfungsi secara efektif dan efisien.



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Diklat

Pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta juga membantu peserta diklat dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mempromosikan suatu barang atau produk yang dihasilkan oleh para peserta diklat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil praktek yang telah dilaksanakan oleh para peserta diklat, yang dimana para peserta dapat membuat video iklan menarik yang kemudian di posting ke media sosial oleh para siswa peserta diklat dan juga melalui hasil pengisian google form yang dibagikan oleh panitia, yang dimana para peserta diklat dapat memahami dengan lebih mendalam tentang bisnis online dan menambah pengetahuan mereka tentang Market Place dan Branding serta mengetahui cara mempromosikan suatu barang secara online, membuat iklan dan mengerti apa tujuan melakukan bisnis online.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, jumlah peserta yang hadir sebanyak 29 orang yang dimana jumlah peserta diklat ini kurang memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 30 orang. panitia telah membagikan link evaluasi google form untuk mengetahui sejauh mana wawasan dan pemahaman yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dan juga melalui praktek yang dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan diklat. Melalui link evaluasi google form yang dibagikan, panita dapat mengetahui apa rencana yang akan dilakukan oleh para peserta diklat setelah selesai mengikuti diklat, untuk mengetahui hal-hal apa saja yang telah dipahami peserta diklat dari materi yang disampaikan oleh narasumber, mengetahui apa penilaian peserta diklat terhadap narasumber dan pelaksanaan kegiatan diklat. Dari respon yang diberikan melalui lembaran yang telah dibagikan dapat disimpulkan bahwa

peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan narasumber dan juga semakin menambah wawasan dan pengetahuan peserta diklat.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Diklat

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan materi pelatihan digital sudah dilaksanakan di Desa Purba Dolok, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Lokasi PKM tersebut dipilih karena bertepatan dengan tempat magang mahasiswa di SMK Negeri 1 Doloksanggul yang terletak di Desa Purba Dolok. Selain belajar mengenai materi digital marketing, juga ditunjukkan cara instalasi dan penggunaan aplikasi berjualan online maupun media sosial sebagai tahap implementasi dari digital marketing. Informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi berjualan online dan media sosial untuk digital marketing dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dan sekaligus memanfaatkannya sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Y, Sadia T, Kaniz F. 2015. Effectiveness of Digital Marketing in the Challengin Age: An Empirical Study. *International Journal of Management Science and Business Administration*. 01(5): 69-80.
- PAYu MAP, I Gede S. (2022). Digital Marketing Strategy to Survive During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. 06(1): 26-32.
- Daliborka B, Natasha R, Sashko, G (2020). The Impact of Digital Marketing Trends on Marketing. *UTMS Journal of Economics*. 11(1): 48-58.

Niko GA. Tantri YR, Rina A. (2021). Digital Marketing Strategies to Increase Online Business Sales Through Sosial Media. Journal of Humanities, Sosial Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT). 01(2): 32-37.